

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN, DAN KOMPETENSI SDM BIDANG KEUANGAN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**



Skripsi Oleh :

PUTRI PRETTY OCTAVIA

01031481518011

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN
KOMPETENSI SDM BIDANG KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH

Disusun oleh :

Nama : Putri Pretty Octavia

NIM : 01031481518011

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

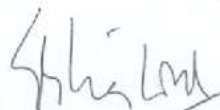
BidangKajian : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

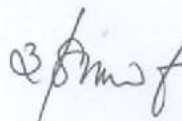


Tanggal :

Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 19631004199031002

Anggota



Tanggal :

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN
KOMPETENSI SDM BIDANG KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

Disusun Oleh:

Nama : Putri Pretty Octavia
NIM : 01031481518011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

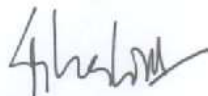
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Maret 2018

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS, Ak., CPA
NIP. 19631004199031002



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196303111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Pretty Octavia
NIM : 01031481518011
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi SDM Bidang Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 13 Maret 2018

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Maret 2018

Pembuat Pernyataan



Putri Pretty Octavia
01031481518011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ MOTTO

"Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your success."

"Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir" (Abdullah bin Abbas)

"Kill them with your success, then bury them with your smile"

❖ PERSEMBAHAN

- Kedua Orang tua dan saudaraku.
- Teman-temanku.
- Keluarga Besar Fakultas Ekonomi UNSRI Kampus Palembang.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Konflik Kepentingan Terhadap Kinerja Auditor BPKP RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyelesaian Skripsi ini,
2. Ketua Jurusan Akuntansi,
3. Sekretaris Jurusan Akuntansi,
4. Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran,
5. Orang Tua dan Keluarga
6. Para orang terdekat saya Oktarianda, Irma dll yang selalu support saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Maret 2018

Penulis

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Putri Pretty Octavia

NIM : 01031481518011

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Persepsi Mengenai Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi SDM Bidang Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

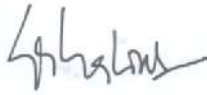
Telah kami periksa cara penulisannya, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Maret 2018

Pembimbing Skripsi:

Ketua

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 19631004199031002



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Oleh :
Putri Pretty Octavia

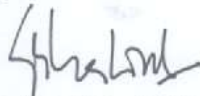
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atas pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi SDM Bidang keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada aparatur SKPD dalam bidang keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD di Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive/judgment sampling. Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Kepala SKPD memiliki pengalaman minimal 3 tahun, 2. Kepala dan staf bagian keuangan yang memiliki pengalaman minimal 3 tahun, 3. Kepala dan staf bagian perencanaan program yang memiliki pengalaman minimal 3 tahun, 4. Bagian pengawas internal yang memiliki pengalaman dibidangnya minimal 3 tahun.

Pengujian dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 2. Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 3. Kompetensi SDM Bidang Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 4. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi SDM Bidang Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan pengaruh yang ditunjukkan dengan Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,928 atau 92,8%.

Kata kunci: SKPD, SIAKD, kompetensi SDM, SPI, Kualitas laporan keuangan

Pembimbing Skripsi :

Ketua



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

NIP. 19631004199031002

Anggota



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 197106021995032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

By :
Putri Pretty Octavia

The purpose of this study is to determine the effect of perceptions of the *Regional Working Unit* (RWU) on the use of Regional Financial Accounting Information System (RFAIS), Internal Control System (ICS), and Human Resource Competence Financial field to Quality of Financial Statement. In this study the primary data comes from distributing questionnaires directly to the RWU apparatus in the field of finance. The population in this research is RWU in Palembang City. The sample in this study using purposive/judgment sampling. The criteria used in selecting the sample of this study are as follows: 1. Head of RWU has experience of at least 3 years, 2. Head and staff of finance with experience of at least 3 years, 3. Head and staff of program planning department with minimum 3 years experience, 4. Internal supervisor who has experience in their field at least 3 years.

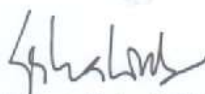
Testing is done by multiple regression analysis. The result of the research shows that : 1. Utilization of Regional Financial Accounting Information System does not effect the Quality of Financial Statements, 2. Internal Control System does not effect the Quality of Financial Statements, 3. Human Resources Competence Finance effects significant to the quality of Financial Statements, 4. Utilization of Regional Financial Accounting Information Systems, Internal Control, and Human Resource Competency of Financial Field have a significant effect on Quality of Financial Statement, with influence indicated by Adjusted R Square Value or determination coefficient is equal to 0,928 or 92,8%.

Keywords: RWU, RFAIS, HR competence, ICS, Quality of financial statements

Pembimbing Skripsi :

Ketua

Anggota



Dr. Teftiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 19631004199031002



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002


Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Putri Pretty Octavia
	NIM	01031481518011
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 30 Oktober 1993
	Alamat	Jl. Mekar Sari No. 1532A Rt/rw :15/05 Kebun Bunga
	Handphone	0819 94855400
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	155 cm	
Berat Badan	60 kg	
Kegemaran	Belanja	
Email	Pretty_octavia@yahoo.com	
Pendidikan		
2000-2006	SD Muhammadiyah 06 Balayudha Palembang	
2006-2009	SMP Kusuma Bangsa Palembang	
2009-2012	SMA Kusuma Bangsa Palembang	
2012-2015	Program Studi Diploma III, Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya	
2015-2018	Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya	

x

x

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah	13
2.1.3 Tujuan SIPKD	14
2.1.4 Sistem Pengendalian Intern	16
2.1.5 Tujuan Pengendalian Intern	17
2.1.6 Kompetensi SDM bidang Keuangan	18

2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan	19
2.2 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	26
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.5 Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.3.1 Data Primer	30
3.3.2 Data Sekunder	30
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4.1 Populasi Penelitian	31
3.4.2 Sampel Penelitian	31
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.6 Definisi dan Batasan Operasional Variabel	34
3.7 Instrumen Penelitian	35
3.7.1 Pengukuran Penelitian	36
3.8 Analisis Data	37
3.9 Pengujian Hipotesis	38
3.10 Koefisien Determinasi	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	40
4.1.1 Deskripsi Responden	40
4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	44
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	44
4.1.3.1 Uji Normalitas	47
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	49
4.1.4 Uji Hipotesis	50

4.1.3.1 Uji t (parsial)	50
4.1.3.1 Uji f Simultan	51
4.1.5 Uji Koefesien Determinasi	52
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Pengaruh pemanfaatan SIAKD terhadap Kualitas Laporan Keuangan	53
4.2.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	54
4.2.2 Pengaruh Kompetensi SDM bidang Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	55
4.2.2 Pengaruh Pemanfaatan SIAKD, SPI dan Kompetensi SDM bidang Keuangan terhadap kualitas Laporan Keuangan	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
5.3 Keterbatasan Penelitian	59
 DAFTAR PUSTAKA	 60
DAFTAR LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Opini Laporan Keuangan	5
Tabel 3.1 Data Persebaran Responden Sampel	32
Tabel 4.1 Persebaran Sampel berdasarkan Jabatan	41
Tabel 4.2 Persebaran Sampel berdasarkan Lama Bekerja	43
Tabel 4.3 Uji Validitas	45
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.5 Uji Normalitas	48
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.7 Uji t (parsial)	50
Tabel 4.8 Uji f Simultan	52
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan atas pengelolaan keuangan daerah yang baik menjadi sangat penting di era desentralisasi. Peran pemerintah daerah perlu didorong untuk menerapkan prinsip-prinsip *good governance* berupa transparansi dan akuntabilitas publik. Misi utama Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan daerah dalam rangka peningkatan dan pelayanan publik. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 yang diperbaharui menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 adalah Undang-undang yang berupaya mewujudkan otonomi daerah yang lebih luas. Pelaksanaan otonomi daerah yang lebih luas berarti memberikan kebebasan yang sangat luas untuk mengatur segala segi pemerintahan daerah, baik pengelolaan keuangan, sumber daya yang ada bahkan pemanfaatan potensi daerah itu sendiri.

Satu sisi masyarakat membutuhkan informasi akuntansi yang berkualitas. Informasi akuntansi yang berkualitas tersebut tersirat pula laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah juga harus memenuhi standar yang baku serta harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Standar tersebut adalah Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan produk hukum dari peraturan pemerintah, disusul dengan

peraturan yang lebih teknis yaitu dengan dikeluarkannya Permendagri Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Menurut Yuliani (2010) rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan atau lemahnya peran pengawas internal. Selain kemampuan, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Kualitas laporan keuangan mencerminkan tertib pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta menunjukkan laporan keuangan sudah menuju ke arah yang benar guna mewujudkan anggaran yang tepat sasaran (Beritasatu.com, 2014). Indikator bahwa laporan keuangan pemerintah sudah berkualitas yaitu Opini wajar pengecualian yang diberikan Badan Pemeriksaan keuangan terhadap LKPD.

Ada beberapa Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada penelitian ini, yaitu :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Menurut Roviyantie (2011) Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang

berkompeten Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas pemerintahan, untuk menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam Akuntansi pemerintahan, keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintahan.

2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

Menurut Permendagri No. 59 Tahun 2007, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD yang dilakukan secara manual atau menggunakan komputer. Saat ini secara bertahap pemerintah akan berpindah dari sistem akuntansi single entry ke double entry, dan basis akuntansi yang diterapkan pemerintah pun kini mengalami perubahan dari berbasis kas (cash basis) menjadi berbasis akrual (accrual basis).

Perubahan atas sistem dan basis akuntansi dilakukan untuk mendapatkan laporan keuangan yang handal, relevan, dapat dipercaya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang akan dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas diperlukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik.

Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi adalah kecepatan pemrosesan data atau transaksi dan penyiapan laporan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisasi terjadinya kesalahan dan biaya pemrosesan lebih rendah. Pemanfaatan teknologi yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

4. Sistem Pengendalian Intern.

Menurut Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, sistem pengendalian intern adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan. Sistem

pengendalian intern yang dilaksanakan secara optimal dan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai, akan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang akan menghasilkan laporan yang berkualitas.

Salah satu cara melihat apakah laporan keuangan yang telah disusun telah sesuai dengan SAP dan telah sesuai dengan kualitas yang diharapkan, dapat dilihat dari opini auditor eksternal pemerintah. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Opini Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2016

Entitas Pemerintahan Daerah	Opini Tahun 2009	Opini Tahun 2010	Opini Tahun 2011	Opini Tahun 2012	Opini Tahun 2013	Opini Tahun 2014	Opini Tahun 2015	Opini Tahun 2016
Kota Palembang	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP DPP	WTP	WTP	WTP

Sumber: BPK RI Perwakilan Sumsel

Khusus untuk Pemda Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan pemeriksaan LKPD TA 2010/2012 BPK Perwakilan Sumsel menyatakan Kota Palembang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Tahun 2013 mendapatkan opini WTP DPP, 2014, 2015 dan 2016 kembali mendapatkan Wajar Tanpa Pengecualian tanpa adanya kalimat penjelas.

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem

pelaporan keuangan yang baik (Kurniawan, 2011). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Setiap manajemen dalam sebuah organisasi memerlukan informasi yang berbeda sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang dimilikinya. Semakin rendah tingkat manajemen memerlukan informasi yang rinci mengenai operasi dan kegiatan yang akan dilakukan, semakin tinggi tingkat manajemen membutuhkan informasi yang lebih ringkas.

Kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Bagian akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Apabila semua faktor telah dipertimbangkan maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil dalam membuat kesalahan di dalam pengambilan keputusan. Menurut Machfudz (2000) semua faktor penting untuk mendukung manajemen mengambil keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersedia dan disajikan dengan baik.

Fenomena yang menggambarkan kelemahan SPI berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi di pemda, diantaranya disebabkan oleh pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, proses penyusunan tidak sesuai ketentuan, entitas terlambat menyerahkan laporan, sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan PSAK dan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang Sistem Pengendalian Intern (SPI), kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki perusahaan.

Tujuan sistem pengendalian internal menurut Warren et all (2005) salah satunya adalah untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem akuntansi, risiko terjadinya kekeklituan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisir sehingga mengurangi kemungkinan untuk mengalami kekeliruan dan kesalahan. Suatu sistem yang berkualitas dirancang, dibuat dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terkait dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab nya masing-masing. Salah satu bagian di dalam sistem informasi akuntansi yang menunjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi tersebut adalah pengendalian internal

Peran SPI adalah untuk meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Presiden selaku Kepala Pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan sistem pengendalian intern di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh.” Pada tahun 2010 Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) yang mengatur Sistem pengendalian intern baru ditetapkan pada tahun 2008 yaitu PP nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP)(Nasution (2007).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan asersi yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya

manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas pemerintahan, untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah maupun organisasi tentang pemerintahan (Iftitah, 2013). Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Persepsi mengenai Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi SDM Bidang Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi mengenai Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh persepsi mengenai Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mengenai Kompetensi SDM Bidang keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh persepsi mengenai Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Mengetahui pengaruh persepsi mengenai Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Mengetahui pengaruh persepsi mengenai Kompetensi SDM Bidang keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis pada SKPD di Provinsi Sumatera Selatan untuk memahami lebih jauh tentang Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Khususnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi SDM Bidang Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang akuntansi sektor publik khususnya mengenai Kualitas Laporan Keuangan

Daerah. Disamping itu penelitian juga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan dipergunakan untuk riset dan penelitian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, pembahasan ini meliputi: pengertian tentang Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi SDM, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah dan lain sebagainya selanjutnya adalah telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian yang disajikan meliputi: jenis penelitian, obyek penelitian, ruang lingkup, populasi, jenis data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis deskripsi statistik mengenai sampel penelitian, identitas responden, dan variabel-variabel penelitian. Analisis kuantitatif berupa pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner serta pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan berganda dengan bantuan SPSS.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony dan Govindarajan. 2005, *Management Control System*, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Anggraini, 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Periode 2002-2011. Skripsi Universitas Hasanuddin (Dipublikasikan).
- Azhar, Susanto (2007). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: T. Lingga Jaya.
- Chan, James L. 2003. *Government Accounting: An Assessment of Theory, Purposes and Standards*. Public Money And Management January 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. 2006. SAP “Telaah Kritis PP No. 24. Tahun 2005. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Hapsari, Andhisa Setya. 2008. Tinjauan Kebermanfaatan Laporan Keuangan Auditan BPK (Refleksi Eksistensi dan Peranan BPK). http://assassinisborn.multiply.com/journal/item/3/TINJAUAN_KEBERMANFAATAN_LAPORAN_KEUANGAN_AUDITAN_BPK Diakses 1 Februari 2017.
- Haykal, M. 2007. “Analisis Peran dan Fungsi SKPD Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja (Studi Kasus pada Pemkab Aceh Timur)”. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesionalisme Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Kharis. (2010). Manajemen sumber daya manusia. Erlangga: Jakarta.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi sektor publik. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- McLeod, Jr., George Schell.2001.Sistem Informasi.Andi Offset.Yogyakarta.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyono, 2009, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan Selamat. 2011. Penyerahan Hasil Pemeriksaan tahun anggaran 20 10. Warta BPK. Juni 201 1. <http://banduna.b.pk.ao.id/web/?p=3699>. diunduh 24 Februari 2012.
- Machfudz Mas'ud, 2000, AkuntansiManajemen; Edisi IVY BPFE, Yogyakarta.
- Nasution, Anwar. 2007. Perbaikan Pengelolaan Keuangan Negara dan Keuangan Daerah. Jakarta : IAI-KSAP.
- Obaidat, Ahmad N. 2007. *Accounting Information Qualitative Characteristic Gap: Evidence from Jordan. International Management Review Vol.3 No.2 2007*. <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=19&did=1575019291&SrchMode=1&sid=11&Fmt=6&VInst=PROD&VType=PQD&RQT=309&VName=PQD&TS=12725911272591585&clientId=64099>.Diakses tanggal 3 Maret 2017.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

- Roviyanti, Devi. 2011. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Daerah". Jurnal akuntansi pemerintahan.
- Saidin, Saidatur Fauzi. 2007. *Audit Committee Characteristics and Quality of Unaudited Financial Accounts*.
http://eprints.usm.my/7837/1/AUDIT_COMMITTEE_CHARACTERISTI_CSAND_QUALITY_OF_UNAUDITED_FINANCIAL_ACCOUNTS.pdf
- Saragih, Joana L, 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Supriyanto, Aji. 2005. "Pengantar teknologi Informasi", Jakarta: Salemba Infotek.
- Syahrida, 2009, Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja SKPD Pada Pemerintah Provinsi Sumatra Utara, Universitas Sumatra Utara.
- Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2. Juli 2010 Hal. 206-220.
- Tuasikal, Askam, 2007, Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik, Vol.08, No.01, Februari 2007.
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Warisno, 2008, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, Tesis, Sekolah Pascasarjana USU, Medan.
- Warren, et al. (2005). Pengantar Akuntansi, Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani, Safrida dkk. (2010). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada pemerintah Kota Banda Aceh). Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol 3.No.2 Hal. 206-20.
- <http://m.beritasatu.com.2012>, diakses tanggal 20 Maret 2017.

Peraturan Perundang-undangan

- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Permendagri Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman
Pengelolaan Keuangan Daerah.
Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan
Daerah.